

IHSG MELEMAH PADA SESI I –3,88% KEMBALI MENYENTUH LEVEL DIBAWAH 7.000

Pada hari ini, IHSG melemah sebesar -3,88% saat kembali dibuka setelah penutupan libur panjang lebaran kemarin. Penurunan tersebut terjadi terutama pada saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBRI -6,57%, GOTO -6,62%, BBCA -5,54% dan TLKM -5,41%.

Penurunan tersebut mengikuti pergerakan pasar saham di Amerika Serikat maupun pasar saham Asia, yang cenderung mengalami pelemahan setelah The Fed menaikkan suku bunga sebesar 50bps pada pertemuannya bulan Mei kemarin. Selain menaikkan suku bunga, pertemuan kemarin juga mengindikasikan rencana mereka untuk mengurangi *balance sheet* sebesar USD 47,5 miliar per bulan sejak 1 Juni 2022 mendatang.

Meskipun kenaikan suku bunga tersebut tidak seagresif yang diperkirakan para konsensus, namun demikian kekhawatiran akan laju inflasi yang kian tinggi, pengetatan moneter, dan serta prospek perlambatan ekonomi global telah membebani sentimen pasar global. Terutama hal ini disertai juga dengan ketidakpastian imbas dari Tiongkok yang masih menerapkan *lockdown* untuk menangani kenaikan kasus COVID-19 terutama di Shanghai.

Alhasil dalam lima hari terakhir, indeks utama Amerika Serikat, Dow Jones Industrial melemah -0,24%, S&P 500 melemah -0,21% dan NASDAQ melemah -1,54%. Di sisi lain, indeks di Asia yang juga mengalami pelemahan adalah Nikkei -1,06%, Hang Seng -1,35%, Taiwan -2,72% dan Thailand -1,94%. Sebaliknya indeks Shanghai menguat +1,93% dan Shenzhen naik +3,02% dalam 5 hari terakhir, ditopang oleh berita atas pemerintah Tiongkok yang mengumumkan rencana untuk menolong ekonomi domestik.

Namun demikian, kami masih melihat prospek IHSG tahun 2022 ini akan cenderung jauh lebih baik. Hal ini tentunya didukung oleh menguatnya harga komoditas global seperti batu bara dan minyak sawit mentah (CPO) yang merupakan sumber pendapatan ekspor utama bagi Indonesia. Naiknya harga komoditas akan menjadi angin segar dan diperkirakan akan mendatangkan optimisme aliran dana asing karena sebagian besar indikator makro Indonesia dipengaruhi oleh komponen ini, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, neraca perdagangan bahkan hingga stabilitas rupiah.

Akan tetapi kami juga melihat adanya risiko volatilitas dalam jangka waktu dekat di tengah ketidakpastian reaksi terhadap laju pengetatan kebijakan moneter di AS. Selain itu kami juga masih memantau perkembangan penyebaran virus COVID-19 maupun cara penanganannya.

SPRING FLASH

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 258 miliar per 31 Desember 2021. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 85,18 triliun per 30 Desember 2021. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A Prudential plc company

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapt digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.